

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada latar belakang dan pembahasan skripsi ini, peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Definisi konsep ideologi pendidikan konservatif perspektif William F. O'neil adalah melestarikan dan menyalurkan nilai-nilai tradisional yang sudah mapan di masyarakat. Sedangkan konsep ideologi pendidikan konservatif menurut Al-Ghazali yaitu menjaga agama Islam yang murni sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Komparasi dari pemikiran kedua tokoh yaitu: dilihat dari persamaannya baik William F. O'neil dan Al-Ghazali memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan yaitu yang bermuara pada ketuhanan yang mapan. Dalam memandang peserta didik mereka memiliki kesamaan yaitu peserta didik memiliki kesamaan hak dalam mendapatkan pendidikan. Karena keduanya merupakan tokoh pendidikan konservatif, sehingga mereka memandang bahwa metode pengajaran harus cenderung ke arah yang tradisional seperti ceramah, hafalan, diskusi, dan Tanya jawab. Mereka juga memandang bahwa guru adalah teladan atau panutan, sehingga guru lah yang harus menentukan metodenya.
3. Relevansi konsep ideologi pendidikan konservatif antara O'neil dan Al-Ghazali dalam lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama konsep pendidikan konservatif terjadi dalam konsep

almuhafazhah 'ala al-qadimis shalih wa al-akhdzu bi al-jadidil al-ashlah” yang berarti menjaga nilai-nilai lama yang sudah baik dan mengambil nilai-nilai baru yang baik, yang terjadi dalam dunia pesantren salaf yang merupakan ciri khas lembaga pendidikan dalam NU. Tidak hanya di lembaga pendidikan NU, konsep konservatif juga dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah. Meskipun pendidikan Muhammadiyah mengalami pembaharuan tetapi dalam pendidikan agama juga masih melestarikan nilai-nilai agama yang tradisional.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas perlu kiranya penulis memberikan saran yang konstruktif baik untuk dunia pendidikan maupun lembaga pendidikan.

1. Bagi lembaga pendidikan, dalam melaksanakan proses pendidikan haruslah berpedoman pada ideologi yang digunakan.
2. Bagi pendidik, pendidik haruslah tampil sebagai sosok yang memiliki pengetahuan dan disiplin yang tinggi. Namun dalam proses mengajar pendidik tidak hanya sekedar memberikan informasi, melainkan membawa anak didik di dalam kondisi di mana mereka mampu memahami dengan jelas keberadaan suatu objek masalah yang dikaji.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, peran orang tua dan masyarakat haruslah mendapat perhatian dalam berlangsungnya proses pendidikan, sebab tidak akan maksimal proses pembelajaran yang hanya diberikan di sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki waktu terbatas. Sehingga peran serta

dari orang tua dan masyarakat dalam membantu proses pembinaan dan sosialisasi sangat dibutuhkan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya, yang selalu mengiringi setiap gerak langkah kita selama ini. Sholawat serta salam juga tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi *akhiruzzaman* sebagai suri tauladan kami.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang masih sangat minim. Oleh karena itu, penulis mengharap koreksi, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.

